

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengangkat judul “ Membangun Kesehatan Mental Santri di Era Milenial (Di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon) “ dapat disimpulkan bahwa :

1. Pondok pesantren mempunyai peran yang sangat penting untuk menjaga mental para santri dalam mengarungi kehidupannya, agar tidak terjerumus dalam pergaulan – pergaulan yang kurang baik.
2. Pondok pesantren Assalafie yang mempunyai kurikulum yang seimbang antara kajian agama , kajian umum dan Pendidikan spiritualitas akan sangat membantu para santri dalam menghadapi berbagai problematika yang ada ditengah Tengah Masyarakat.
3. Kesehatan mental santri akan senantiasa terjaga karena mereka senantiasa dekat dengan para kiyai dan ustadz, mereka akan menerima nasehat nasehat hikmah yang baik dan selalu didoakan oleh para kiyai dan ustadz.
4. Kesehatan mental para santri akan terganggu akibat dari banyaknya peraturan pondok pesantren yang mereka langar, sehingga akan menimbulkan masalah – masalah *lahiriyyah* maupun *bathiniyyah*. Yang mana akan mengakibatkan gangguan mental mereka dalam medngarungi kefhidupan di era milenial saat ini.

5. Pondok pesantren saat ini menjadi salah satu solusi agar para remaja tetap terjaga mentalnya dalam mengarungi kehidupan di era milenial ini, dengan Pendidikan moral yang mencukupi, para remaja akan memiliki akhlakul karimah dan keilmuan yang mempuni.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, terdapat beberapa factor yang mendukung dan menghambat dalam proses membangun kesehatan mental santri pondok pesantren Assalafie di era milenial. Berikut ini penulis ingin memberikan sedikit saran untuk meminimalisir factor penghambat tersebut, diantaranya:

1. Untuk seluruh pengurus pondok agar selalu mengawasi dan mendampingi para santri setiap hari, agar mereka merasa mempunyai sandaran untuk mengadakan segala masalah yang mereka hadapi.
2. Untuk seluruh pengurus agar senantiasa mengajarkan Pendidikan akhlak kepada seluruh santri, agar mereka bisa menghadapi masalah masalahnya dengan cara yang santun dan sesuai ajaran agama Islam
3. Untuk seluruh wali santri agar selalu mengawasi anaknya Ketika sedang berada dirumah agar anaknya tidak melakukan aktifitas – aktifitas yang jauh dari norma – norma agama yang mana bertentangan dengan apa yang telah diajarkan di pondok pesantren.
4. Pondok pesantren harus ramah anak, jauh dari tindakan bullying yang akan mengganggu kesehatan mental para santri

5. Keamanan harus objektif dalam menghukum santri yang melanggar peraturan pondok pesantren, agar santri yang melanggar tetap semangat untuk belajar , bukan malah menjadikan santri merasa terbebani dan stress.

